

## ABSTRAK

Persaingan di industri pariwisata Indonesia terutama pada persaingan desa wisata semakin ketat ditandai dengan semakin banyaknya desa wisata rintisan dan desa wisata berkembang yang bermunculan dengan keunikannya masing-masing. Penelitian ini dilakukan untuk membuat model bisnis baru dan model kelangsungan hidup bisnis (*BSGM*) untuk Desa Wisata Sugihmukti. Dengan adanya dua model bisnis baru ini diharapkan Desa Wisata Sugihmukti dapat memiliki rencana kedepannya untuk mempertahankan dan memastikan keberlangsungan bisnisnya.

Analisis model bisnis dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber penanggungjawab Desa Wisata Sugihmukti serta pihak eksternal dan kompetitor, kemudian data hasil wawancara dianalisis menggunakan metode analisis SWOT dan matriks SWOT sehingga didapatkan output berupa model bisnis baru dan juga dengan data yang dimiliki peneliti membuat model kelangsungan hidup bisnis (*BSGM*) agar Desa Wisata Sugihmukti memiliki strategi di masa depan demi pengembangan bisnisnya dan keberlangsungan hidup bisnisnya.

Hasil dari penelitian ditemukan kondisi internal dan eksternal Desa Wisata Sugihmukti ternyata masih dibawah kompetitornya atau saingannya di pasar, dilihat menggunakan wawancara, analisis PESTEL, Porter's Five Forces, Serta komparasi blok-blok *BMC* dan *BSGM* terhadap Desa Wisata Sugihmukti dan kompetitornya. Serta ditemukannya juga beberapa permasalahan yang ada di dalam maupun di luar lingkup Desa Wisata Sugihmukti yang semuanya dituliskan kedalam rekomendasi strategi pengembangan *Business Model Canvas* dan *Business Survival Growth Model Canvas*.

Kontribusi yang diharapkan oleh peneliti dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah untuk Desa Wisata Sugihmukti tidak hanya bersaing dengan kompetitor saja, melainkan terus melakukan pengembangan inovasi serta mempertahankan eksistensinya dan keberlangsungan hidup bisnisnya sampai bertahun-tahun kedepan. Tidak hanya pengembangannya, peneliti menyarankan Desa Wisata Sugihmukti untuk mengikuti rekomendasi yang telah peneliti tulis agar klasifikasi Desa Wisata Sugihmukti dapat naik menjadi kategori desa wisata maju.

Kata Kunci: pengembangan bisnis, model bisnis, analisis SWOT, desa wisata